



## PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), CARA BELAJAR, DAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BANGSRI KABUPATEN JEPARA

Khumaidi<sup>✉</sup> Tarsis Tarmudji

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2014  
Disetujui Agustus 2014  
Dipublikasikan  
September 2014

*Keywords:*

*Intellectual Intelligence,  
How to Learn, Teacher  
Creativity In Learning,  
Learning Achievement  
Economics.*

### Abstrak

Proses belajar mengajar tidak selamanya selalu berhasil, adakalanya mengalami suatu hambatan atau kesulitan. Hambatan-hambatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern, diantaranya adalah kecerdasan intelektual, cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran. Observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 73, sedangkan tingkat kecerdasan intelektual, cara belajar dan kreativitas guru dalam pembelajaran tergolong baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 167 orang. Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena lebih dari 100 orang sehingga diambil 114 orang sebagai objek penelitian dengan teknik *proporsional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Uji hipotesis yang digunakan regresi linear berganda.

### Abstract

*Proses belajar mengajar tidak selamanya selalu berhasil, adakalanya mengalami suatu hambatan atau kesulitan. Hambatan-hambatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern, diantaranya adalah kecerdasan intelektual, cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran. Observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 73, sedangkan tingkat kecerdasan intelektual, cara belajar dan kreativitas guru dalam pembelajaran tergolong baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 167 orang. Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena lebih dari 100 orang sehingga diambil 114 orang sebagai objek penelitian dengan teknik *proporsional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Uji hipotesis yang digunakan regresi linear berganda.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [Khumaidi33@yahoo.com](mailto:Khumaidi33@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dijadikan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Prestasi belajar siswa sebagai *output* dari proses pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan program pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Bangsri. Pencapaian keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih belum optimal. Hal tersebut dilihat dari nilai hasil ulangan tengah semester gasal kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014 masih banyak siswa yang nilainya kurang dan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 73 dengan ketuntasan klasikal 75% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa nilai ulangan tengah semester gasal siswa kelas XI IPS belum menunjukkan hasil yang maksimal, masih terdapat siswa yang belum mencapai  $KKM \geq 73$ . Dari 167 siswa kelas XI IPS hanya 66 siswa (39,52%) telah mencapai KKM, sedangkan sisanya sejumlah 101 siswa (60,48%) belum mencapai KKM. Dilihat dari keberhasilan belajar secara klasikal, hasil belajar yang diperoleh siswa dikatakan masih kurang karena hanya 39,52% dari jumlah siswa mampu melampaui KKM yang ditentukan sekolah.

Dalyono (2005: 55) mengungkapkan bahwa belajar bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri, ada faktor-faktor lain ikut terlibat langsung dalam proses dan hasil belajar. Faktor-faktor tersebut terdiri dari: 1) faktor internal diantaranya adalah bakat, minat, motivasi, tingkat intelegensi, 2) faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan (lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga). Hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bangsri

Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa pada dasarnya tingkat kecerdasan intelektual siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri tergolong pandai. Cara belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri menunjukkan kategori baik. Kreativitas guru dalam pembelajaran menunjukkan kategori baik.

Berkaitan dengan kegiatan belajar siswa, intelegensi merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu (Purwanto, 2007:52). Seseorang berpikir menggunakan pikirannya (intelekt)-nya, Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Intelegensi berkorelasi positif dengan prestasi belajar. Untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat intelegensi seseorang maka perlu dilakukan tes intelegensi (IQ). Tes intelegensi pertama kali ditemukan oleh seorang dokter berkebangsaan perancis yang bernama Alfred Binnet dan rekannya Simon yang terkenal dengan nama *Tes Binnet-Simon*.

Selain tingkat intelegensi yang dimiliki siswa sebagai pendukung dari kegiatan belajar siswa, salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah adalah cara belajar. Banyak siswa mendapatkan hasil yang tidak baik dalam mengikuti pelajaran dikarenakan tidak mengetahui cara belajar yang efektif, mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal materi saja sehingga tidak memahami materi secara utuh. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, untuk itu kebiasaan cara belajar yang efektif harus dibiasakan. Slameto (2010) mengemukakan bahwa faktor belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi belajar yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi belajar yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik. Oleh karena itu siswa harus diberi pengertian tentang cara belajar yang baik dan dibiasakan untuk melakukan cara belajar yang baik, sehingga hasil belajar pun akan menjadi baik. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar

maka siswa akan melakukan berbagai cara agar hasil belajarnya naik termasuk dengan melakukan cara belajar yang baik dan efektif.

Komponen pendukung lainnya dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah adalah guru. Keberadaan guru dalam pembelajaran memberikan banyak pengaruh terhadap kualitas pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam belajar. Selain menyampaikan materi pelajaran guru juga dituntut untuk mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengajar sehingga dapat mengadakan variasi metode-metode atau model pembelajaran di kelas. Menurut Purwanto (2007), kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Jika dikaitkan dengan kegiatan belajar, kreativitas ini penting untuk meningkatkan kualitas belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. Dengan memiliki kreativitas mengajar yang baik, maka guru akan mampu mengadakan variasi metode-metode atau model pembelajaran di kelas yang berimplikasi pada ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, kreativitas ini akan membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran karena guru bisa mengadakan variasi model pembelajaran, dengan adanya kreativitas guru yang tinggi maka siswa akan merasa semangat dalam belajar dan akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Diana (2012) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara tingkat intelektual terhadap prestasi belajar akuntansi, secara simultan berpengaruh sebesar 70,5% dan secara parsial berpengaruh sebesar 4,97%. Hasil penelitian Wiwiseno (2011) menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh secara parsial sebesar 8,76% dan secara simultan prestasi belajar dipengaruhi oleh pokok bahasan laporan keuangan dengan pengaruh sebesar 38,6% dan 61,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sementara hasil penelitian Musliani (2011) menunjukkan bahwa secara parsial kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 46,3%.

Bertolak dari uraian latar belakang yang diatas, peneliti perlu melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Cara Belajar, Dan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara". Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai kecerdasan intelektual (IQ), cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran serta mengetahui pengaruhnya baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian uji pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri yang berjumlah 167 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 114 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert untuk variabel cara belajar dan kreativitas guru dalam pembelajaran. Untuk variabel kecerdasan intelektual diukur dengan hasil tes IQ yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang didasarkan pada skala Binnet. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 73$ . Prestasi belajar siswa merupakan variabel dependen (Y) dan variabel independennya meliputi kecerdasan intelektual ( $X_1$ ), cara belajar ( $X_2$ ), dan kreativitas guru dalam pembelajaran ( $X_3$ ). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif prosentase, analisis regresi berganda, uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun secara parsial.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, cara belajar, dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun secara parsial.

## DAFTAR PUSTAKA

Dalyono, M.2005.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.

Diana, Riki Marta.2012."Pengaruh Tingkat Intelegensi, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Kelas XI IS Di SMA 1 Cepiring".*Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Djamarah, Syaiful Bahri.2005.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.

Musliani, Ika.2011."Pengaruh Moralitas Dan Kreativitas Guru Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Banyumas".*Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Purwanto, M. Ngalm.2007.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_.2003.*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Wiwiseno, Yogi.2011."Pengaruh Minat, Disiplin, Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Brebes".*Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES